

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian ilmiah mengenai praktik pencatatan keuangan pada pelaku usaha *diecast* dalam komunitas kolektor, kesimpulan dari penulisan ini dirumuskan ke dalam tiga poin utama sebagai berikut:

1. Usaha *diecast* yang dijalankan oleh para informan merupakan usaha berbasis hobi yang berkembang menjadi kegiatan usaha sampingan guna menambah pendapatan sekaligus mendukung koleksi pribadi. Dalam praktiknya, pelaku usaha telah memiliki kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan seiring meningkatnya intensitas transaksi jual beli. Namun, pengelolaan keuangan tersebut masih tergolong sangat sederhana, belum tersusun sistematis, belum konsisten mencatat seluruh biaya operasional, serta belum melakukan pemisahan antara uang usaha dan uang pribadi.
2. Bentuk pencatatan keuangan yang diterapkan oleh pelaku usaha hobi *diecast* belum mengacu pada pencatatan akuntansi yang lengkap. Media pencatatan yang digunakan masih terbatas pada format sederhana dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel dan buku catatan manual. Informasi yang termuat di dalam media tersebut umumnya baru sebatas mencakup harga beli, harga jual, jumlah barang, status barang, serta biaya-biaya tertentu yang berkaitan langsung dengan transaksi.
3. Kendala utama yang dihadapi oleh pelaku usaha *diecast* meliputi keterbatasan pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi dan pencatatan keuangan yang terstruktur. Selain itu, pelaku usaha kerap mengalami keterlambatan dalam memperbarui catatan transaksi karena keterbatasan waktu untuk membuka media pencatatan digital, adanya risiko lupa nominal transaksi, serta kesulitan dalam mengukur keuntungan bersih usaha yang sebenarnya akibat tercampurnya arus kas usaha dengan keuangan pribadi.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung perbaikan pengelolaan keuangan pelaku usaha *diecast* adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha disarankan untuk mulai menerapkan praktik pencatatan keuangan yang lebih tertib, teratur, dan disiplin dengan mengacu pada standar akuntansi sederhana yang sesuai untuk usaha mikro, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pencatatan sebaiknya diperluas agar tidak hanya berfokus pada harga beli dan harga jual saja, melainkan mencakup

Samuel Dustin Sidabutar, 2026

PRAKTIK PENCATATAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA DIECAST DALAM KOMUNITAS KOLEKTOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.ac.id]

seluruh komponen biaya operasional (seperti biaya transportasi, pengemasan, dan kuota internet) secara konsisten.

2. Pelaku usaha harus segera memisahkan rekening atau wadah uang usaha dari uang pribadi. Pemisahan kas ini sangat krusial agar arus kas masuk dan keluar dapat dikontrol secara akurat, mencegah modal usaha terpakai untuk keperluan konsumsi pribadi, serta memudahkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis berbasis data keuangan yang riil.